

**UJI EFEKTIVITAS SEDIAAN SERUM MINYAK ATSIRI
DAUN KIRINYUH (*Chromolaena odorata* L) TERHADAP
PENYEMBUHAN LUKA DIABETES PADA TIKUS PUTIH
JANTAN GALUR WISTAR**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi

DILLA FAUZIA

31117060



**PROGRAM STUDI S-1 FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA**

2021

ABSTRAK

Uji Efektivitas Sediaan Serum Minyak Atsiri Daun Kirinyuh (*Chromolaena odorata* L.) Terhadap Penyembuhan Luka Diabetes Pada Tikus Putih Jantan Galur Wistar

Dilla Fauzia

S1 Farmasi, STikes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Abstrak

Diabetes melitus merupakan salah satu jenis penyakit degeneratif yang menjadi problem kesehatan di dunia. Penderita diabetes dalam jangka waktu yang lama dapat menyebabkan komplikasi yang diakibatkan tingginya kadar glukosa darah salah satunya luka diabetes. Indonesia memiliki bermacam macam jenis tanaman yang berpotensi sebagai obat-obatan. Daun kirinyuh (*Chromolaena odorata* L) merupakan tanaman yang digunakan sebagai pengobatan luka. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan minyak atsiri daun kirinyuh memiliki manfaat sebagai anti jamur, antiinflamasi, antibakteri serta efektif pada penyembuhan luka. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah minyak atsiri daun kirinyuh memiliki aktivitas dan efektivitas dalam penyembuhan luka diabetes serta mengetahui apakah minyak atsiri daun kirinyuh ini dapat diformulasikan menjadi sediaan serum. Metode yang digunakan hewan uji diinduksi dengan alloxan dosis 150 mg/Kg BB tikus secara intraperitoneal, kemudian diberi perlakuan selama 20 hari sesuai kelompoknya. Perlakuan dibagi menjadi 6 kelompok yaitu kelompok normal, negatif, positif (*Duoderm hydroactive gel*) dan dosis uji sediaan serum minyak atsiri daun kirinyuh dibuat variasi konsentrasi 3%, 5%, dan 7%. Data analisis ONE WAY ANOVA didapatkan nilai signifikan 0,004 ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa terdapat adanya perbedaan signifikan. Pada penelitian ini didapatkan bahwa pada dosis 1 dengan konsentrasi 3% serum minyak atsiri daun kirinyuh *Chromolaena odorata* (L.) memiliki efektivitas sebagai penyembuhan luka diabetes pada tikus jantan galur wistar.

Kata kunci: *Chromolaena odorata* (L), Penyembuhan luka , Diabetes, Serum.

Abstract

*Diabetes mellitus is a type of degenerative disease that is a global health problem. Diabetics in the long term can cause complications caused by blood glucose levels due to diabetic wounds. Indonesia has various types of medicinal plants. The results of previous research showed that kirinyuh leaf essential oil has benefits as antifungal, anti-inflammatory, antibacterial and is effective in wound healing. This research was conducted to determine does kirinyuh leaf essential oil have activity and effectiveness in diabetic wound healing and to determine can kirinyuh leaf essential oil be formulated into serum preparations. The method used in the test animals was induced with alloxan at a dose of 150 mg/Kg BW rats intraperitoneal, then treated for 20 days according to the group. The treatments were divided into 6 groups, namely the normal, negative, positive (Duoderm hydroactive gel) group and kirinyuh leaf essential oil serum preparation with varying concentrations of 3%, 5%, and 7%. Analysis of the ONE WAY ANOVA data obtained a significant value of 0.004 ($p < 0.05$) indicating that there is a significant difference. In this research, it was found that at dose 1 with a concentration of 3% serum essential oil of kirinyuh leaf *Chromolaena odorata* (L.) was effective in healing diabetic wounds in rats.*

Keywords: *Chromolaena odorata* (L), Wound healing, Diabetic, Serum.